

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik- teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan. Permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur-unsur dalam permainannya. Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi mungkin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Yunus (1992 : 68) menyatakan, “teknik - dasar dalam permainan bola voli meliputi *service*, *passing*, *set up* (umpan), dan *block*”.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai tehnik dasar bola voli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan

baik. Selain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal. Soeharno (1982 : 21) menyatakan, “kondisi fisik yang meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi dan keseimbangan merupakan faktor penentu untuk mencapai prestasi maksimal dalam permainan bola voli”.

Pada permainan bola voli dewasa ini teknik dasar *passing* bawah merupakan dasar yang paling utama dalam permainan bola voli, karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain berusaha untuk bisa melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan kepada Bapak Wahdi Hasibuan selaku Pelatih Klub Bola Voli Junior Ganara pada tanggal 05 November 2013, peneliti menemukan bahwa dalam uji coba sering mengalami kegagalan dalam melakukan *passing*, hal tersebut diakibatkan masih rendahnya penguasaan teknik para pemain terutama pada tangan dan kaki pada saat melakukan *passing* bawah yang mengakibatkan serangan yang akan dilakukan tidak maksimal sehingga tim tersebut mengalami kekalahan. Hal ini dikarenakan oleh terbatasnya sumber-sumber yang digunakan pelatih untuk mendukung bentuk-bentuk latihan tentang *passing* bawah yang diterapkan pada saat latihan.

Dari pernyataan pelatih di atas, peneliti berinisiatif untuk berdiskusi tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih untuk mencari tahu penyebabnya. Dari program tersebut dapat terlihat bahwa pelatih hanya

menerapkan bentuk latihan *passing* bawah tanpa ada unsur kordinasi gerak antar atlet didalam program latihannya dan juga tidak adanya dilakukan refleksi pada gerakan yang telah dilakukan atlet serta bentuk latihan yang diberikan pelatih cenderung monoton tanpa ada bentuk latihan yang baru. Dari fakta di atas, ternyata yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan *passing* bawah yang baik dan benar. Dengan demikian pokok permasalahan adalah kemampuan teknik *passing* bawah masih butuh peningkatan. Kemudian untuk lebih mempertegas dengan hal tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *passing* bawah terhadap atlet Bola voli Klub GANARA Kecamatan Pematang Bandar. Keterangannya lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi tes pendahuluan, dapat diketahui bahwa rata-rata teknik dasar *passing* bawah pada atlet putra usia 16-17 tahun klub bola voli junior GANARA Tahun 2013 masih tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti, dikarenakan peneliti merasakan adanya kesenjangan pada atlet putra usia 16-17 tahun klub bola voli junior GANARA Tahun 2013. Nilai rata-rata kemampuan *passing* bawah atlet yaitu sebesar 20 dengan persentase total raihan kemampuan yaitu 55,55% adalah sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah atlet secara personal (atlet) yaitu peningkatan sebesar 10% dari kemampuan awal dan atlet dianggap tercapai setelah mencapai/melewati target personal atlet tersebut dan untuk peningkatan atlet secara klasikal/kelompok yaitu sebesar 80% dari jumlah

keseluruhan atlet yang mencapai/melewati target personal pada pada atlet putra usia 16-17 tahun klub bola voli junior GANARA Tahun 2013 yang berjumlah 8 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3 Deskripsi Pencapaian Target Personal Atlet Tes Pendahuluan Passing Bawah Atlet Usia 16-17 Tahun Klub Bola Voli Junior GANARA Tahun 2013 Rabu, 24 November 2012

No	Nama	Indikator												Total	Persentase Total Raihan Kemampuan (%)
		Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Lanjutan					
		Posisi Badan	Posisi Kaki	Posisi Pandangan	Posisi Tangan	Posisi Badan	Posisi Kaki	Posisi Pandangan	Posisi Tangan	Posisi Badan	Posisi Kaki	Posisi Pandangan	Posisi Tangan		
1	Yogi Satria	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	20	55,55%
2	Toto	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	19	52,77%
3	Hermawan	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	1	2	20	55,55%
4	Saprizal	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	20	55,55%
5	Suswanto	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	22	61,11%
6	Irwansyah	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	20	55,55%
7	Mahardika	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	18	50%
8	Mahyardi	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	21	58,33%
Jumlah Nilai Rata-rata 160 : 8 =														20	
Persentase Total Raihan Kemampuan 444,41% : 8 =															55,55%

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mencoba memberikan latihan melalui metode latihan *drill*, karena kebanyakan pelatih dalam proses latihan masih menggunakan metode-metode yang kurang bervariasi, selama ini pelatih hanya bisa berkomentar tentang

kesalahan teknik yang dilakukan atlet tanpa memberikan contoh gerakan *passing* bawah yang baik dan benar.

Untuk meningkatkan kemampuan melatih *passing* bawah, maka harus ditemukan metode latihan baru yang akan diterapkan dalam latihan. Penggunaan bentuk atau metode menjadi unsur yang penting untuk meningkatkan efektifitas latihan. Untuk itu peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang “Upaya Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Dua Tangan Melalui Latihan *Drill* Pada Atlet Putra Usia 16-17 Tahun Klub Bola Voli Junior GANARA Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli? Apakah ada faktor metode latihan teknik yang dapat memberikan peningkatan terhadap hasil latihan *passing* bawah bola voli? Apakah faktor metode latihan *drill* mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli? Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan metode latihan *drill* terhadap peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Maka pembatasan masalah dalam penelitian tindakan ini adalah : “Upaya Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli

Dengan Menggunakan Dua Tangan Melalui Latihan *Drill* Pada Atlet Putra Usia 16-17 Tahun Klub Bola Voli Junior GANARA Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah latihan *drill* dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah dengan menggunakan dua tangan pada atlet putra usia 16-17 tahun klub bola voli junior GANARA Tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah latihan *drill* dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah dengan menggunakan dua tangan pada atlet putra usia 16-17 tahun klub bola voli junior GANARA Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi pelatih
 - a. Dapat meningkatkan kualitas proses latihan.
 - b. Dapat meningkatkan kreativitas pelatih dalam melaksanakan proses latihan.
 - c. Dapat meningkatkan situasi latihan yang kreatif dan menyenangkan.
2. Manfaat bagi klub bola voli junior GANARA
 - a. Dapat menambah keterampilan dalam melatih atlet bola voli

- b. Dapat menambah wawasan bagi seluruh pengurus klub bola voli junior GANARA VC kecamatan pematang bandar kabupaten simalungun terutama bagi pelatih.
3. Manfaat bagi atlet
 - a. Dapat meningkatkan motivasi, keterampilan, dan keberanian atlet.
 - b. Dapat melatih kemampuan motorik atlet.
 - c. Dapat meningkatkan hasil latihan *passing* dalam bola voli.
 - d. Dapat meningkatkan suasana latihan yang menyenangkan.
4. Manfaat bagi peneliti
 - a. Untuk menambah wawasan dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga bagi pada atlet junior usia 16 – 17 klub GANARA VC Kabupaten Simalungun.
5. Manfaat bagi mahasiswa

Bagi siapa saja yang membaca skripsi ini dapat menjadi masukan dalam menambah wawasan tentang kemampuan *passing* bawah terutama bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan khususnya bagi mahasiswa spesialisasi bola voli.